

BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan merupakan badan hukum berbentuk korporasi yang menjalankan suatu jenis usaha. Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh keuntungan atau laba. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimumkan kekayaan perusahaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*). Perusahaan mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan perusahaan juga akan memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat dengan adanya bantuan dari kemajuan teknologi, perkembangan pengetahuan, serta perkembangan arus informasi yang diberikan oleh perusahaan. Perkembangan tersebut memberikan dorongan bagi perusahaan untuk terus berkembang dalam lingkungan yang bersifat kompetitif. Perusahaan perlu melakukan pemanfaatan sumber daya secara optimal agar dapat bersaing. Sumber daya yang dimaksud adalah keberadaan pasar modal, dengan adanya pasar modal perusahaan dapat menerbitkan sahamnya di bursa efek dan menarik investor untuk menanamkan modal serta menghasilkan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Tasman (2016) tujuan utama manajemen dalam pengelolaan unit usaha menurut ekonomi manajerial adalah memaksimumkan nilai perusahaan, dimana sasaran jangka panjang suatu perusahaan bukan untuk memaksimumkan keuntungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diperoleh, melainkan bagaimana memperbesar nilai perusahaan secara berkesinambungan. Dalam pasar modal, persepsi investor dicerminkan melalui nilai perusahaan. Investor yang melakukan investasi pada pasar modal pada umumnya menginginkan keuntungan dari *capital gain* yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Investor akan memanfaatkan semua informasi yang diberikan oleh perusahaan untuk menganalisis pasar dan berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan.

Nilai perusahaan memiliki peran yang penting bagi perusahaan karena nilai perusahaan menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau para pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula harga yang akan dibayar oleh calon pembeli perusahaan ketika akan menjual perusahaan tersebut. Menurut Rodoni (2014) nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direprestasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset. Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut dan sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Nilai perusahaan merupakan harga berdasarkan harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk ketika pembeli dan penjual melakukan transaksi, karena itu harga pasar saham dapat dianggap sebagai cerminan dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya. Tolak ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price book value* (PBV), meningkatkan PBV merupakan tujuan utama dari perusahaan. Perusahaan yang memberikan pihak luar untuk menginvestasikan pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan tersebut disebut dengan perusahaan *go public* atau perusahaan publik.

- C** Perusahaan publik adalah perusahaan yang melakukan jual-beli surat berharganya di pasar modal, perusahaan yang sudah *go public* memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh para investor dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Variabel ini dihubungkan dalam beberapa cara yang berarti dengan faktor penentu nilai perusahaan. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas perusahaan dan likuiditas perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. Profitabilitas bisa juga disebut sebagai kemampuan memperoleh laba yang diukur dengan persentase. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari kesuksesan perusahaan yang dibuktikan dengan tingkat keuntungan dalam penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Laba dapat dinilai oleh para investor sebagai representasi kinerja perusahaan. Menurut Prihadi (2013) profitabilitas menjadi perhatian utama para investor dan analis. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya. Seorang investor akan mengkaitkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dengan tingkat risiko yang timbul dari investasinya. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang baik, sehingga investor akan merespon dengan positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil penelitian Sudiani (2016), Anjarwati (2016), Lestari (2016), menunjukkan

Ⓒ bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang tinggi suatu perusahaan menunjukkan prospek perusahaan tersebut baik, sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi sehingga meningkatkan permintaan saham, permintaan saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas juga dapat menurunkan nilai saham apabila perusahaan meningkatkan biaya untuk kegiatan operasional perusahaan tersebut. Hasil penelitian Herawati (2013), dan Apriada (2016), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten menunjukkan adanya *research gap* yang akan diteliti secara lebih mendalam dalam penelitian ini.

Pasar modal merupakan suatu pasar yang memiliki peran sebagai penghubung antara para investor perusahaan maupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lain-lain. Pasar modal menurut Rivai (2013) adalah suatu tempat yang terorganisasi dimana efek-efek diperdagangkan. Pasar modal juga sama seperti pasar pada umumnya, yaitu tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memiliki peran yang cukup signifikan dalam bidang ekonomi dan keuangan. Pasar modal merupakan suatu tempat dimana perusahaan-perusahaan mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sumber dana utama dalam jumlah besar dan dalam jangka panjang. Pasar modal memiliki dua sifat, yaitu efisien dan likuid, yang dimaksud dengan efisien adalah pasar modal dapat memberikan nilai perusahaan secara akurat sedangkan yang dimaksud dengan likuid adalah para investor dalam pasar modal dapat menjual dan membeli surat-surat berharga (seperti saham, obligasi, dan lain-lain) dengan cepat tanpa memerlukan proses yang panjang.

Dalam melakukan investasi, investor akan mencari tahu hal-hal yang mendasar untuk membuat keputusannya, informasi-informasi tersebut biasanya merupakan informasi yang tersedia di publik, selain itu investor harus bisa mempercayai bahwa informasi-informasi tersebut adalah informasi yang benar, tanpa ada pemalusan informasi atau manipulasi informasi dari pihak lain.

Investor akan menghitung rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus dipenuhi yaitu rasio likuiditas. Menurut Amijaya (2016) likuiditas merupakan suatu keadaan dimana perusahaan mampu atau tidak mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi yang baik sehingga akan menambah permintaan akan saham sehingga menaikkan harga saham perusahaan yang akan menaikkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang dicerminkan dengan *current ratio* dan *quick ratio* yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang perusahaan dengan kas yang tersedia di dalam perusahaan. Likuiditas dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, dimana apabila perusahaan mampu mempertahankan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tingkat likuiditasnya, maka perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penelitian Susilaningrum (2016) dan penelitian Widyaningsih *et al* (2017), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi rasio likuiditas berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hasil penelitian Wijaya (2014) dan hasil penelitian Rahayu (2016), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ketidak konsistenan dari hasil penelitian memberikan dorongan kepada peneliti untuk melakukan penelitian atas likuiditas sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Jensen dan Meckling (1976) telah menggambarkan teori keagenan (*agency theory*) mengacu pada berbagai variasi cara agen, yang terkait dengan kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian kontrak, akan mempengaruhi perilakunya. Selanjutnya dikatakan bahwa permasalahan keagenan terjadi karena adanya konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dan manajer dengan pemegang obligasi (pemberi kredit). Biaya keagenan (*agency cost*) adalah suatu masalah yang tidak dapat dihindarkan, masalah tersebut tidak hanya terjadi antara *principal* dan *agent* tetapi juga *agent* dengan pemasok, pelanggan, kreditur dan lain-lain. Jensen dan Meckling (1976) juga menyampaikan bahwa konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat diselesaikan melalui kontrak, tetapi apabila kontrak tidak mampu menyelesaikan konflik tersebut maka konflik dapat diselesaikan melalui pengembangan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang baik. Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang buruk dapat dilihat dari lemahnya pengawasan yang independen dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kurangnya pengawasan terhadap manajemen. Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) merupakan suatu sistem yang mengatur perusahaan, dimana peraturan tersebut diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan tata kelola perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (*firm value*) (Mangantar, 2015). Perusahaan yang menerapkan GCG (*good corporate governance*) akan lebih menarik investor ketika dalam pengambilan keputusan investasinya. Penerapan GCG (*good corporate governance*) dalam perusahaan yang dilakukan dengan konsisten dan efektif akan mendukung perusahaan dalam mendapatkan investasi jangka panjang dari pasar modal. Dengan menerapkan GCG, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan memenuhi laba yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hasil penelitian Kaihatu (2006) menunjukkan rendahnya pemahaman terhadap arti penting dan strategisnya penerapan prinsip-prinsip GCG oleh pelaku bisnis di Indonesia, menurut penelitian Octavia (2008) mengatakan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip GCG akan lebih efisien dan meningkatkan daya saing perusahaan. Hasil penelitian Mawati *et al* (2017) dan Maziyah (2017) menyatakan bahwa *corporate governance* mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian Girsang (2016) dan Latifah (2017), menyatakan bahwa *corporate governance* mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian William (2016) dan Mariani *et al* (2017) menyatakan bahwa moderasi GCG tidak mampu memoderasi terhadap hubungan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Di negara Indonesia penerapan GCG masih belum terlaksana dengan baik meski BUMN sudah menerapkan GCG, hal ini bisa dilihat dari

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tingkat Indeks Persepsi Korupsi Indonesia (CPI) negara Indonesia, dimana negara Indonesia berada dalam urutan ke-90 dari 176 negara (BBC Indonesia).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan situs resmi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, dan telah disempurnakan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN (Nomor : PER—01/MBU/2011) tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Pada Badan Usaha Milik Negara menekankan kewajiban bagi BUMN untuk menerapkan GCG secara konsisten dan atau menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasionalnya, yang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, dan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh profitabilitas dan likuiditas dengan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, masih terdapat ketidakpastian dalam hasil penelitian yang meneliti pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**” dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan *research gap* yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana *corporate governance* memoderasi hubungan antara rasio profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur ang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana *corporate governance* memoderasi hubungan antara rasio likuiditas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Apakah terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
6. Apakah terdapat pengaruh *corporate governance* sebagai variabel moderasi dibandingkan sebagai variabel intervening?

C. Batasan Masalah Penelitian

Disebabkan oleh luasnya masalah yang akan dibahas pada topik penelitian ini, peneliti membatasi masalah penelitian pada :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana *corporate governance* memoderasi hubungan antara rasio profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana *corporate governance* memoderasi hubungan antara rasio likuiditas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Batasan Penelitian

Karena terdapat keterbatasan sumber daya dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Objek penelitian memiliki periode 2015-2016

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan penelitian diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu “Analisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2016.
2. Untuk mengetahui apakah *corporate governance* memoderasi hubungan antara rasio profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di di BEI periode 2015-2016.
3. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2016.
4. Untuk mengetahui apakah *corporate governance* memoderasi hubungan antara rasio likuiditas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2016.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan pada saat berinvestasi dalam pasar modal terutama pada pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Akedmisi

Sebagai bahan pembelajaran mengenai topik nilai perusahaan dan sebagai bahan referensi dalam upaya penambahan wawasan, baik secara teori maupun aplikasinya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam rangka upaya peningkatan nilai perusahaan dan memberikan pengetahuan bagi perusahaan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* yang baik mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai referensi teori keuangan yang dapat digunakan dan menjadi pembelajaran untuk peneliti lain mengenai nilai perusahaan dan *corporate governance*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.